

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER
DALAM PENINGKATAN DAYA SAING PROGRAM
TAHFIDZ DI SMP NURUL ISLAMI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Ayu Zainab Al Ghozali

NIM: 2103036147

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Zainab Al Ghozali

NIM : 2103036147

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam


Program Studi : S1


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER DALAM MENINGKATKAN
DAYA SAING SEKOLAH PADA LEMBAGA PENDIDIKAN SWASTA DI SMP
NURUL ISLAMI SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,

Ayu Zainab Al Ghozali
NIM: 2103036147



LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Peran kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Pada Lembaga Pendidikan Swasta di SMP Nutrul Islami Semarang
Penulis : Ayu Zainab Al Ghozali
NIM : 2103036147
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Telah diuji dalam sidang *munaqosyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 23 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Abdul Wahid, M.Ag
NIP: 196911141994031003

Penguji I,

Dr. Fatmahanik, M.Pd
NIP: 197704152007011032



Sekretaris,

Dr. Mukhamad Rikza, M.Si
NIP: 198003202007101001

Penguji II,

Syaiful Bakhri, M.MSI
NIP: 198810302019031011

Pembimbing,

Dr. Mukhamad Rikza, M.Si
NIP: 198003202007101001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 11 Desember 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah pada Lembaga Pendidikan Swasta di SMP Nurul Islami Semarang**

Nama : Ayu Zainab Al Ghozali

Nim : 2103036147

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Mukhamad Rikza, M.Si.
NIP: 198003202007101001

ABSTRAK

Judul : Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Daya Saing Program Tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang

Penulis : Ayu Zainab Al Ghozali

NIM : 2103036147

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perhatian penulis terhadap permasalahan ketatnya persaingan antar sekolah. Ditambah dengan banyaknya tawaran sekolah gratis di sekolah-sekolah negeri. Maka perlunya peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan daya saing sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, uji keabsahan data melalui triangulasi dan kemudian data dianalisis melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang.(2) Implementasi program sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang. (3) Evaluasi program sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang meliputi kegiatan evaluasi akhir tahun ajaran yang melibatkan seluruh stakeholder yang terlibat dalam pelaksanaan program sekolah.

Kata kunci: *Kepala Sekolah, Daya Saing, Manajer*

MOTTO

Mempelajari ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ulang ilmu adalah dzikir, menuntut ilmu adalah jihad.

Imam Ghozali

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah membimbing kita sehingga sampai pada masa keislaman yang penuh ilmu dan iman.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Daya Saing Program Tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami. Namun berkat kerja keras, do’a, perjuangan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai. Penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan dan

ketulusan hati penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Nur Asiyah, M.S.I. dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Baiyatush Sholihah, M.Si. yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Dr. Mukhamad Rikza, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, serta motivasi yang tak pernah putus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada Kepala Sekolah SMP Nurul Islami Semarang Bapak Dwi Taryanto, S.S. dan seluruh guru serta semua pihak yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalamannya selama di bangku perkuliahan.

7. Kedua orang tua, Bapak Harsono dan Ibu Juwariyah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan yang tiada henti, nasihat dan masukan, serta semangat yang tinggi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Juga kepada kakak dan adik penulis, Dwi Puspa Utami dan Afifah Syahidah yang telah memberikan dukungannya kepada penulis. Serta seluruh keluarga besar Bapak Paijo dan Ibu Juminten (alm), juga keluarga besar Bapak Sirep (alm) dan Ibu Pariyah (alm) yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
8. Teman-teman MPI D, kos, Organisasi, PLP 1, Kelompok Magang, PLP 2, KKN posko 47 dan sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu namanya yang telah hadir mewarnai hari-hari penulis selama masa perkuliahan dan telah memberikan dukungan serta semangatnya kepada penulis.
9. Dan semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan dukungan, doa, dan semangatnya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apapun selain doa dan ucapan

terimakasih. Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua dengan balasan yang terbaik. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk para pembaca.

Semarang, 11 Desember 2024



Ayu Zainab Al Ghozali

NIM: 2103036147

DAFTAR ISI

PERAN	1
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian kepala sekolah.....	8
2. Manajer	9
3. Pengertian daya saing.....	10

B. Kajian Pustaka	11
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III	23
Metode Penelitian	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Sumber Data	26
E. Fokus Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Uji Keabsahan Data	30
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	34
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	34
A. Deskripsi Data	34
1. Deskripsi Data Umum.....	34
4.) Data Peserta Didik SMP Nurul Islami Semarang	38
2. Deskripsi Data Khusus.....	40
B. Analisis Data	69
1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang.....	70
2. Implementasi program unggulan tahfidz dalam meningkatkan daya saing di SMP Nurul Islami Semarang	

3. Evaluasi program sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang.....	73
C. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V	75
PENUTUP	75
A. KESIMPULAN	75
B. SARAN.....	77
C. Kata penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Kalender Akademik.....	46
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 3. Rapat Evaluasi.....	69
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan kompetisi yang semakin ketat di bidang pendidikan, lembaga pendidikan swasta dituntut untuk terus meningkatkan daya saingnya. Salah satu faktor kunci dalam peningkatan daya saing tersebut adalah peran kepala sekolah sebagai manajer yang efektif. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengembangkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.¹

Peningkatan daya saing sekolah juga memerlukan kepemimpinan yang berorientasi pada kualitas dan prestasi. Kepala sekolah harus mampu mendorong peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kurikulum yang relevan, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memperhatikan aspek-aspek non-akademik seperti pengembangan karakter siswa, kegiatan ekstrakurikuler,

¹ Muh. Fitrah, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3.1 (2017), p. 31, doi:10.25078/jpm.v3i1.90.

serta fasilitas pendukung yang dapat menjadi nilai tambah bagi sekolah.

Pada konteks meningkatkan daya saing sekolah swasta, peran manajerial kepala sekolah menjadi semakin penting karena harus mampu menghadapi tantangan yang lebih kompleks dibandingkan dengan sekolah negeri.² Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi manajerial yang kuat, kemampuan berinovasi, serta keterampilan dalam mengelola perubahan.³

Peran kepala sekolah sebagai manajer juga mencakup kemampuan untuk membangun kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Hal ini termasuk menjalin hubungan baik dengan guru, staf, siswa, orang tua, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya. Melalui kerjasama yang efektif, kepala sekolah dapat mengoptimalkan sumber daya yang

² Muhammad Fajrul Mushoffi, “Strategi Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 4 Porong : Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan Marketing” 5, no. 3 (t.t.): 3983–94.

³ Emilia Kurniawati, Yasir Arafat, dan Yenny Puspita, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah,” *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 134–37, <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>.

ada dan menciptakan peluang-peluang baru untuk meningkatkan daya saing sekolah.⁴

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan seluruh aspek operasional sekolah.⁵ Seorang kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, dan adanya budaya organisasi yang mendukung inovasi dan perbaikan berkelanjutan.⁶

Berdasarkan hasil pra riset melalui wawancara dengan kepala sekolah, sebagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer di SMP Nurul Islami Semarang, kepala sekolah memiliki fungsi merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan sekolah. Dalam rangka meningkatkan daya saing kepala

⁴ Windasari Windasari, Erny Roesminingsih, dan Syunu Trihantoyo, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar,” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 99–110, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110>.

⁵ Firmawati, Yusrizal, dan Nasir Usman, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 5, no. 3 (2017): 167–71.

⁶ Firmawati, Yusrizal, dan Usman, *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, ...* p. 71- 167 .

sekolah melakukan perencanaan, melakukan tindakan perbaikan dan memberikan pengawasan pada bawahan.⁷

Guna mencapai keberhasilan dalam meningkatkan daya saing sekolah, kepala sekolah menyusun rencana/program yang sesuai dengan visi misi sekolah. Program tersebut diharapkan mampu dilaksanakan agar peningkatan daya saing dapat tercapai. Selain itu, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya manusia di sekolah dalam rangka mewujudkan peningkatan daya saing sekolah.

Daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang tergolong sudah baik, yang mana sekolah yang menjadi pesaingnya adalah SMP Islam Al-Azhar 29. hal ini tentu tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai manajer. Namun, untuk menjadikan sekolah dapat memiliki daya saing tidaklah mudah, yang mana persaingan antar sekolah semakin ketat. Dengan sekolah yang notabene adalah sekolah swasta. Tingkat persaingan akan semakin tinggi. Dengan banyaknya tawaran sekolah gratis di sekolah-sekolah negeri. Sehingga dalam kurun waktu 1 tahun terakhir SMP Nurul Islami Semarang mengalami

⁷ Wawancara dengan Dwi Taryanto, Kepala Sekolah SMP Nurul Islami Semarang, pada 20 Agustus 2024, pukul 10.00 WIB

penurunan jumlah peserta didik baru. Maka perlunya peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan daya saing sekolah.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Daya Saing Program Tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang?
2. Bagaimana implementasi program unggulan tahfidz dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang?
3. Bagaimana evaluasi program unggulan tahfidz dalam peningkatan daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang.
2. Untuk mengetahui implementasi program unggulan tahfidz dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang.
3. Untuk mengetahui evaluasi program unggulan tahfidz dalam peningkatan daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup dua aspek, diantaranya:

1. Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, wawasan, informasi, dan mengembangkan pemahaman mengenai peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan daya saing sekolah pada lembaga pendidikan swasta di SMP Nurul Islami Semarang.

2. Praktis

- a. Bagi penulis, peneliti dapat mengetahui tentang peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang. Tak hanya itu,

penelitian ini juga berpotensi untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, serta memperkaya wawasan peneliti dalam ranah pendidikan.

- b. Bagi kepala sekolah, diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber informasi dan referensi yang berguna untuk lembaga pendidikan, khususnya SMP Nurul Islami Semarang.
- c. Bagi peneliti lain yang ingin mempelajari atau dijadikan bahan rujukan terkait peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan daya program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan tokoh kunci dalam pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, pengertian kepala sekolah adalah sebagai berikut:

"Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB), atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri."¹

¹ Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, 'Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi', *Republik Indonesia*, 3.1 (2021), pp. 1689–99.

Pengertian ini menekankan beberapa poin penting yang mana kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan. Tugas utamanya adalah memimpin dan mengelola satuan pendidikan. Cakupan kepemimpinannya meliputi berbagai jenjang pendidikan, dari TK hingga SMA/SMK, termasuk sekolah luar biasa dan sekolah Indonesia di luar negeri.

Selain itu, dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 ini juga disebutkan bahwa kepala sekolah memiliki beban kerja sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

2. Manajer

Manajer merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas suatu organisasi yang memiliki tugas yaitu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Adapun Northouse mendefinisikan manajer sebagai pemimpin organisasi yang bertugas mengarahkan dan mengkoordinasikan aktivitas kelompok kerja untuk mencapai tujuan bersama.

Mereka bertanggung jawab untuk memotivasi, membimbing, dan menginspirasi anggota tim.²

Sementara itu menurut Kinicki dan Williams, mendefinisikan manajer sebagai "orang yang bertanggung jawab untuk mencapai hasil melalui efisiensi dan efektivitas upaya orang lain." Mereka menyoroti peran manajer dalam memotivasi dan membimbing tim untuk mencapai tujuan organisasi.³

3. Pengertian daya saing

Daya saing merupakan kemampuan suatu entitas atau dalam kata lain perusahaan, industri, negara untuk bersaing secara efektif dalam pasar yang kompetitif. Adapun pengertian daya saing menurut Sari adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan produk atau layanan yang lebih unggul

² Peter G Northouse, *Leadership: Theory and Practice* (sage publication, 2021).

³ Nwachukwu Prince Ololube, *Proceedings of the 3rd International Conference on Institutional Leadership and Capacity Building in Africa*, 2023
<<https://www.researchgate.net/publication/373362421>>.

dibandingkan pesaing, baik dalam hal kualitas, harga, atau nilai tambah lainnya.⁴

Daya saing dalam konteks pendidikan merujuk pada kemampuan suatu institusi pendidikan atau sistem pendidikan untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan dalam hal kualitas, efektivitas, dan relevansi pendidikan yang diberikan. Adapun menurut Subekti daya saing dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan runtutan daftar acuan yang dikutip dari seluruh jenis referensi seperti jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan karya ilmiah lainnya yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan proposal. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam penelitian ini, antara lain :

⁴ Inda Lestari and others, 'Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Kuliner', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4.1 (2019), pp. 111–18.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Nurul Afifah tentang Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, uji keabsahan data melalui triangulasi dan kemudian data dianalisis melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan kepala sekolah dalam standar isi, standar proses, standar pendidik dan kependidikan, dan standar pengelolaan. (2) Pengorganisasian kepala sekolah dalam dari standar isi, standar pengelolaan, standar pendidik dan kependidikan, dan standar pengelolaan. (3) Kepemimpinan kepala sekolah dalam standar isi, standar pengelolaan, standar pendidik dan kependidikan, dan standar pengelolaan. 4) Pengendalian kepala sekolah dalam standar isi, standar pengelolaan, standar pendidik dan kependidikan, dan standar pengelolaan.

Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang peran kepala sekolah sebagai manajer serta

menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian Vina dengan penulis yaitu lokasi penelitian, Vina berada di Kabupaten Tegal sedangkan penulis di Kota Semarang. Fokus penelitian Vina pada peningkatan mutu pendidikan, sedangkan penulis pada peningkatan daya saing.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Faizun Husni dan Dwi Wahyudiati tentang Relevansi Manajemen Strategik kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing di Sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya relevansi atau keterkaitan antara manajemen strategik dengan mutu pendidikan dan kemampuan daya saing, karena mutu pendidikan berkaitan dengan semua yang menjadi standar tercapainya pendidikan bermutu baik dari sisi prestasi siswa, kualitas pengajar, maupun program

⁵ VN AFIFAH, 'Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Smp Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal', 2021.

sekolah secara umum. Hal ini dikarenakan mutu pendidikan sebagai salahsatu tolak ukur atas kemampuan sekolah dalam bersaing.

Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang peningkatan daya saing sekolah.. Perbedaan penelitian ini yaitu lokasi penelitian, Faizun berada di Mataram sedangkan penulis di kota Semarang. Fokus penelitian Faizun pada peningkatan mutu pendidikan dan daya saing, sedangkan penulis pada peningkatan daya saing.⁶

3. Penelitian yang dilakukan Rio Septian tentang Manajemen membangun *brand image* /citra sekolah dalam upaya meningkatkan daya saing di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan analisis dokumen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Perencanaan: penetapan tujuan/target, analisis kebutuhan, perumusan

⁶ Faizun Husni and Dwi Wahyudiati, 'Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing Di Sekolah Dasar', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), pp. 34–47, doi:10.26594/dirasat.v8i1.2796.

strategi, penentuan sumberdaya, pelaksanaan perencanaan, evaluasi perencanaan yang diuraikan secara jelas dan rinci; Pengorganisasian: alokasi sumber daya, penetapan tugas, penentuan prosedur, struktur organisasi yang diuraikan dengan jelas dan rinci; Pengarahan: kepemimpinan melayani, motivasi lisan dan kalimat pujian positif, penentuan deskripsi kerja humas, kebijakan sesuai perencanaan; Pengawasan dan Evaluasi: evaluasi keberhasilan, tindakan korektif, tindakan solutif; Faktor pendukung: prestasi kepala sekolah, staf atau pegawai, serta prestasi peserta didik; Faktor penghambat yaitu kurangnya staf humas, kurangnya unit komputer personal, serta kurangnya anggaran.

Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang peningkatan daya saing sekolah. Perbedaan penelitian ini yaitu lokasi penelitian Rio berada di Yogyakarta sedangkan Penulis berada di kota Semarang. Fokus penelitian Rio pada manajemen *brandimage* /citra sekolah sedang kan

penulis pada peran kepala sekolah sebagai manajer.⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Yunianto Wibowo tentang Pengaruh Nilai Pelanggan Yang Ditawarkan Sekolah Unggulan Nurul Islami Semarang Terhadap Kepuasan Siswa. Penelitian ini menggunakan model *intervening* (analisis regresi berganda) dan metode survey. Variable yang digunakan yaitu Kualitas SDM, Kualitas layanan pendidikan, dan Lokasi terhadap nilai pelanggan Yang ditawarkan lalu nilai pelanggan yang ditawarkan di interveningkan terhadap kepuasan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh Kualitas sumber daya manusia terhadap nilai Pelanggan yang ditawarkan dengan efek positif, (2) Pengaruh Kualitas layanan pendidikan terhadap nilai pelanggan berpengaruh positif, (3) Pengaruh Lokasi terhadap nilai pelanggan berpengaruh positif, (4) Nilai

⁷ Rio Septian, 'Manajemen Membangun Brand Image (Citra Sekolah) Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta', *Media Manajemen Pendidikan*, 4.3 (2022), pp. 496–507, doi:10.30738/mmp.v4i3.8926.

pelanggan berpengaruh Kepuasan siswa berpengaruh positif.⁸

Persamaan dari penelitian ini yakni lokasi penelitian yaitu berada di SMP Nurul Islami Semarang. Perbedaan penelitian ini yaitu membahas tentang pengaruh nilai pelanggan terhadap kepuasan siswa, sedangkan skripsi penulis lebih berfokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kevin Apriansyah Angga Putra tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Kediri. Metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Strategi kepala sekolah dalam

⁸ Fakultas Ekonomika, D A N Bisnis, and Universitas Diponegoro, 'ISLAMI SEMARANG TERHADAP KEPUASAN', 2013.

meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri sudah berjalan efektif dengan mempertimbangkan banyak hal dalam setiap pengambilan keputusan, 2) Pelaksanaan dan evaluasi terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri adalah bersinergi dengan pemerintah, rekrutmen peserta didik baru, membentuk tim khusus, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), kerja sama dengan komite sekolah, menjalin komunikasi intensif dengan seluruh stakeholder sekolah, dan evaluasi strategi dilakukan rutin oleh kepala sekolah setiap terdapat kendala atau masalah.⁹

Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang peningkatan daya saing sekolah serta menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu pada peningkatan daya saing yang mana penelitian ini lebih berfokus pada peserta didik sementara penulis lebih berfokus pada sekolah serta lokasi

⁹ Kevin Apriansyah Angga Putra, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Kediri', 9 (2022), pp. 356–63.

penelitian pada skripsi ini berada di kabupaten Kediri sementara penelitian penulis berada di Kota Semarang.

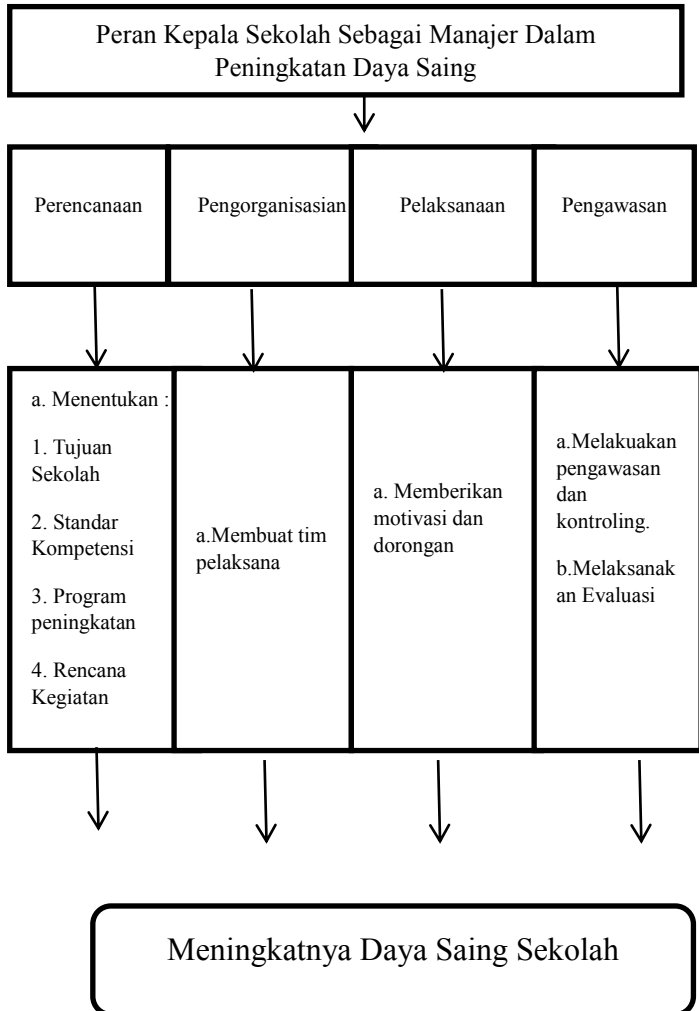
6. Penelitian yang dilakukan oleh Deasy Wulandari tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi kasus.. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Pengawas TK Kecamatan dan Koordinator Satuan Pendidikan. hasil penelitian dan teori manajemen, perencanaan Program Sekolah Penggerak diantaranya: (1) kepala sekolah melakukan perencanaan program sekolah penggerak bersama guru dan dipandu oleh fasilitator PSP, kegiatan perencanaan meliputi perumusan tujuan PSP, pemilihan program sesuai dengan kebutuhan, penjadwalan pelaksanaan kegiatan dan menyusun anggaran sesuai anggaran BOP Kinerja; (2) kepala sekolah melakukan pengorganisasian yaitu menentukan penanggung jawab dari masing-

masing aktivitas yang akan dilaksanakan, menyediakan peralatan yang diperlukan dan memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan pada tiap-tiap individu yang diberi wewenang baik dalam manajerial maupun teknisnya.; (3) kepala sekolah memimpin pelaksanaan PSP, mulai dari peningkatan kualitas sumber daya manusia, pembelajaran berdiferensiasi, digitalisasi sekolah dan perencanaan berbasis data; (4) Evaluasi dilaksanakan oleh kepala sekolah secara berkala yaitu refleksi pembelajaran mingguan di hari Jumat dan refleksi pelaksanaan PSP secara keseluruhan setiap bulan melalui kegiatan PMO (*Project Management Office*). Secara keseluruhan peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pelaksanaan PSP sudah dilaksanakan dengan baik. Hampir semua indikator terpenuhi. Adapun yang belum terpenuhi seperti pengembangan prosedur pelaksanaan dan pembagian tugas sesuai keahlian guru dikarenakan kebijakan dari PSP yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek.¹⁰

¹⁰ Deasy; Muhdi; Noor Miyono Wulandari, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Kota

Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang peran kepala sekolah sebagai manajer. Perbedaan penelitian ini yakni pembahasan yang lebih berfokus dalam pelaksanaan program sekolah penggerak sedangkan penulis berfokus pada peningkatan daya saing sekolah.

C. Kerangka Berpikir



BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan.¹ Penelitian kualitatif melibatkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman tentang konteks dan fenomena alami yang diteliti. Setiap fenomena adalah unik dan berbeda dari yang lain karena memiliki konteks yang berbeda.² Penelitian ini lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Kesesuaian antara catatan sebagai data dan yang sebenarnya terjadi pada latar penelitian merupakan fokus utama penelitian kualitatif ini.

Sedangkan untuk pendekatan penelitian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif

¹ Miza Nina Adlini and others, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), pp. 974–80, doi:10.33487/edumaspul.v6i1.3394.

² Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.1 (2021), pp. 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1.

adalah salah satu jenis metode penelitian yang dapat menghasilkan informasi dalam bentuk catatan dan data deskriptif yang bersumber dari teks yang diteliti.³ Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara keseluruhan dan dengan deskripsi menggunakan bentuk bahasa dan kata-kata. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah pada lembaga pendidikan swasta di SMP Nurul Islami Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Nurul Islami Semarang yang berada di Jl. Rejosari Raya, Wonolopo, Kec. Mijen, Kota Semarang. SMP ini mulai beroperasi pada tahun 2007. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian disini karena daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang tergolong sudah baik, hal ini tentu tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai manajer.

³ Muhammad Arsyam and M. Yusuf Tahir, 'Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), pp. 37–47, doi:10.55623/au.v2i1.17.

Namun, untuk menjadikan sekolah dapat memiliki daya saing tidaklah mudah, yang mana persaingan antar sekolah semakin ketat. Dengan sekolah yang notaben adalah sekolah swasta. Tingkat persaingan akan semakin tinggi. Dengan banyaknya tawaran sekolah gratis di sekolah-sekolah negeri. Maka perlunya peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan daya saing sekolah.

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 10 Oktober 2024 s.d. 10 November 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Data kualitatif yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi seperti gambaran umum sekolah dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

D. Sumber Data

Menurut Thobby, sumber data adalah subjek data penelitian.⁴ Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Data Primer, data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Nurul Islami Semarang.
- 2.) Data Sekunder, adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung untuk melihat gambaran umum tentang SMP Nurul Islami Semarang melalui profil lembaga pendidikan dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan metode observasi dengan mengamati langsung dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dan dokumentasi.

⁴ SH. M. Si. Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, 'Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara', *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 2021, p. 44.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan objek khusus dalam penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang sebelumnya sudah ditentukan. Fokus penelitian ini adalah Peningkatan Daya Saing Program Tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung disebut dengan observasi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.⁵ Teknik observasi nonpartisipan digunakan karena dalam proses

⁵ Lexy J Moleong, 'Metode Penelitian', *Raden Fatah.Ac.Id*, 2006, pp. 1–23 <<https://repository.radenfatah.ac.id/19077/3/3.pdf>>.

penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

Adapun teknik observasi terbuka, kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.⁶ Dengan demikian kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya diketahui oleh orang-orang yang sedang diamati, sehingga terjalin hubungan/interaksi yang wajar antara pengamat dengan orang yang sedang diamati. Sebagaimana data yang di dapat adalah antara lain: visi misi sekolah, kalender akademik, profil sekolah, jadwal kegiatan tahfidz.

2. Wawancara

⁶ Moleong, *Metode Penelitian....* p. 157

Teknik wawancara merupakan proses interaksi tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Dimana interaksi tersebut dilakukan oleh pewawancara dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber yang memberikan informasi terkait pertanyaan tersebut.⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara adalah Kepala Sekolah. Wawancara terkait perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, implementasi program, pembangunan kemitraan, pengawasan.

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data, selain melalui wawancara, dan observasi peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi untuk mendukung data hasil wawancara dan observasi. Data dokumentasi berupa foto dan dokumen, seperti kegiatan pembelajaran, prestasi sekolah,

⁷ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2020, v.

jumlah tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa, dan data pendukung lainnya.⁸

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebagai uji keabsahan datanya. Uji kredibilitas bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian yang dijabarkan menggambarkan kebenaran yang sebenarnya mengenai objek yang diteliti. Teknik triangulasi ini memiliki bentuk segi tiga. Maksudnya peneliti dapat menguji kebenaran data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Terdapat empat jenis triangulasi yaitu: triangulasi metode, sumber data, teori, dan peneliti.⁹ Teknik peeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Alfabeta, 2019).

⁹ Yira Dianti, 'Keabsahan Data Penelitian Kualitatif', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 0220908, 2017, pp. 5–24 <[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)>.

datanya.¹⁰ Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Dengan menggunakan teknik yang sama peneliti dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa informan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Yang mana periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.¹¹

¹⁰ Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis*, 5.2 (2020), pp. 146–50.

¹¹ Alfansyur and Mariyani.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif dimana aktivitas dalam menganalisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas. Terdapat 3 tahapan aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data sama artinya dengan merangkum, memilah dan memilih mana data yang pokok dan fokus terhadap hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Tujuan utama dari reduksi data ini adalah untuk menemukan hal-hal yang dirasa asing sehingga memunculkan temuan baru. Oleh karena itu diperlukan kecerdasan, kedalaman wawasan, serta keleluasaan bagi peneliti karena tahap ini juga merupakan tahap berpikir kritis.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan adalah

memberikan gambaran umum terkait kemampuan kepala sekolah dalam manajemen sekolah guna meningkatkan daya saing sekolah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi didasarkan pada temuan baru dari penelitian. Temuan ini dapat berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelum dilakukan penelitian dinilai masih remang kemudian semakin jelas ketika dilakukan penelitian. Verifikasi data merupakan suatu tahapan yang dinilai sebagai penentuan data akhir. Peneliti dapat memperoleh informasi serta menarik kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian dengan mengkonfirmasi makna dari setiap data yang diperoleh.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2019).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

a. Sejarah Singkat SMP Nurul Islami Semarang

SMP Nurul Islami Semarang didirikan dibawah naungan Yayasan Nurul Islami Semarang yang dipimpin oleh dr. H. S. Heri Prasetyo, M.M. berdiri pada bulan Agustus tahun 2007. Akan tetapi, operasionalnya dilaksanakan pada tahun ajaran baru yakni pada bulan Juli 2008. Lokasi sekolah yang cukup tenang, nyaman, sejuk dan fasilitas yang cukup memadai untuk menempa ilmu yaitu berada di Jl.Rejosari, Wonolopo, Mijen, Semarang. Berdasarkan Badan Akreditasi nasional Propinsi Jawa Tengah, SMP Nurul Islami Semarang dinyatakan sebagai Sekolah dengan akreditasi A.

Luas keliling tanah seluruhnya 50.000 M² dengan dipager permanen 2 (termasuk pagar hidup). 50.000 M² luas tanah dikuasai Sekolah menurut status kepemilikan dan penggunaan,

status kepemilikan bersertifikat, kesuluruhan luas tanah ini terbagi menjadi 50.000 M2 bangunan, halaman 2.500 M2 , lapangan olah raga 1.000 M2 , kebun 37.000 M2 dan lain-lain 5.000 M2.¹

Pada saat ini SMP Nurul Islami di Kepala i oleh Dwi Taryanto, S.S. memiliki tenaga pengajar sebanyak 15 orang, serta peserta didik sebanyak 74 siswa dengan 4 rombongan belajar. Jumlah hari efektif pembelajaran adalah sebanyak 6 hari. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini merupakan kurikulum merdeka. Memiliki 4 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 perpustakaan dan 2 sanitasi.

b. Visi Misi dan Tujuan SMP Nurul Islami Semarang

Visi Misi dan Tujuan Sekolah Menengah pertama Nurul Islami Semarang adalah sebagai berikut:

¹ Ari Pramono, *Buku Kurikulum Pendidikan SMP Nurul Islami Semarang*, 2023.

1.) Visi

“UNGGUL DALAM PRESTASI DAN BERAKHLAQUAL KARIMAH”

2.) Misi

Untuk terwujudnya Visi sekolah, maka disusun adanya misi sekolah yang antara lain :

- a. Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- b. Terwujudnya proses pembelajaran di sekolah berbasis ICT
- c. Terwujudnya Peningkatan Standar Kelulusan Setiap Tahun
- d. Terwujudnya Pendidikan Model Pesantren berbasis Al- Qur'an dan Hadis
- e. Terwujudnya Kompetensi Tenaga Pendidikan
- f. Terwujudnya Fasilitas Pendidikan Revitalisasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar
- g. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik
- h. Terwujudnya IMTAQ dengan beribadah tepat waktu

3.) Tujuan

Secara khusus sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta tujuan SMP Nurul Islami Semarang pada akhir tahun pelajaran 2021/2022, sekolah mengantarkan siswa didik untuk:

- a. Mempunyai pribadi yang berbudi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan menjadi uswatun khasanah.
- b. Memperoleh kejuaraan dalam bidang IMTAQ tingkat kota
- c. Memperoleh kejuaraan berbahasa Inggris (pidato, bercerita) tingkat kota.
- d. Meningkatkan minat baca dalam bidang agama maupun pengetahuan.
- e. Memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.
- f. Memiliki jiwa cinta tanah air dan bangsa.
- g. Sadar hak dan kewajiban sebagai seorang muslim/muslimah.
- h. Hafal 3 Juz Al Quran.

- i. Disiplin dalam budi pekerti dan perbuatan.

4.) Data Peserta Didik SMP Nurul Islami Semarang

Peserta didik di SMP Nurul Islami Semarang berjumlah 74 orang dengan pembagian kelas yaitu kelas 7 berjumlah 14 peserta didik, kelas 8 berjumlah 22 peserta didik, dan kelas 9 berjumlah 38 peserta didik. Dengan jumlah peserta didik berikut menandakan bahwa SMP Nurul Islami Semarang merupakan sekolah swasta yang cukup diminati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan SMP Nurul Islami Semarang merupakan sekolah yang cukup dikenal oleh masyarakat.

5.) Keadaan Sarana Prasarana SMP Nurul Islami Semarang

Sarana prasarana yang tersedia di SMP Nurul Islami Semarang secara umum sudah memadai dan mampu menunjang kegiatan

pembelajaran di sekolah. Adapun sarana prasarana tersebut antara lain :

- 1) Tersedianya ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran
- 2) Tersedianya ruang tamu
- 3) Tersedianya ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan buku teks dan buku referensi
- 4) Tersedianya ruang kepala sekolah
- 5) Tersedianya ruang guru
- 6) Tersedianya ruang BK
- 7) Tersedianya ruang TU
- 8) Tersedianya ruang wakasek
- 9) Tersedianya ruang Laboratorium komputer
- 10) Tersedianya ruang unit kesehatan sekolah (UKS)
- 11) Tersedianya ruang keuangan
- 12) Tersedianya koperasi
- 13) Tersedianya kantin
- 14) Tersedianya ruang OSIS

- 15) Tersedianya toilet/WC untuk kepala sekolah, peserta didik, dan guru/karyawan
- 16) Tersedianya gudang untuk menyimpan barang yang belum/tidak terpakai
- 17) Tersedianya aula untuk kegiatan sekolah
- 18) Tersedianya masjid untuk seluruh warga sekolah
- 19) Tersedianya pos satpam
- 20) Tersedianya lapangan olahraga
- 21) Tersedianya halaman
- 22) Tersedianya parkir
- 23) Tersedianya dapur
- 24) Tersedianya ruang yayasan

2. Deskripsi Data Khusus

Kepala sekolah atau madrasah perlu memiliki keahlian-keahlian manajerial. Pemimpin yang dibekali keahlian-keahlian manajerial yang cukup dapat menjalankan tugas dan fungsi yang akan diembannya dengan baik, maka dapat dipastikan

kinerjanya akan optimal. Kepala sekolah sebagai manajer pada dasarnya adalah menjalankan fungsi manajemen. Peran kepala sekolah sebagai manajer berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi dalam bidang pendidikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Dwi Taryanto, S.S., selaku kepala sekolah bahwa :

“Sebagai kepala sekolah ada beberapa tugas pokok yang saya emban, salah satunya adalah sebagai manajer. Terkait dengan tugas manajer dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam mengelola satuan pendidikan.”²

Bapak Ari Pramono, mengatakan bahwa manajerial yang diterapkan di lingkungan SMP Nurul Islami Semarang sudah baik dilihat dari ketatnya persaingan sekolah, penjagaan konsistensi mutu, kualitas, dan kedisiplinan merupakan hal yang tidak bisa ditawar. Maka dari itu disini kepala sekolah perlu menjaga itu dengan menjalankan salah satu tugas

² Wawancara dengan Dwi Taryanto, Kepala Sekolah SMP Nurul Islami Semarang, pada 15 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB

kepala sekolah yaitu sebagai manajer. Dan kepala sekolah sudah menjalankan tugasnya.³

Hal ini dapat dilihat dari perkembangan SMP Nurul Islami Semarang yang terus mengalami peningkatan baik dari segi sarana prasarana yang memadai, mutu dan prestasi siswa baik dalam bidang akademik dan non akademik.

a. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang

Dalam era pendidikan yang semakin kompetitif, keahlian yang sangat diperlukan oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin salah satunya ialah keahlian manajerial. Peran kepala sekolah sebagai manajer adalah salah satunya melakukan perencanaan. Sebagai seorang perencana seorang pimpinan harus memiliki visi yang jelas. Visi yang dimaksudkan adalah pernyataan yang secara sederhana menggambarkan tujuan atau aspirasi masa depan

³ Wawancara dengan Ari Pramono, Wakil Kepala Sekolah SMP Nurul Islami Semarang, pada 25 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB

organisasi. Terdapat beberapa tahapan guna mencapai visi tersebut, yang mana tahapan pertama merupakan tahapan perencanaan.

Pada perencanaan program tahfidz terdapat hasil rumusan program sekoah yang dituangkan dalam program tahunan sekolah yang disusun dalam kalender akademik sekolah.

“Sebagai kepala sekolah SMP Nurul Islami Semarang, saya memiliki visi untuk mengembangkan program tahfidz yang berkualitas dan berdaya saing. Langkah pertama yang saya lakukan adalah mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh stakeholder sekolah untuk membahas perencanaan program tahfidz. Dalam rapat tersebut, saya mengajak tim untuk menganalisis kebutuhan dan potensi yang dimiliki sekolah. Setelah mendapat masukan dari berbagai pihak, saya bersama tim menyusun target program yaitu minimal 3 juz selama tiga tahun dengan pembagian target per semester. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, saya merencanakan alokasi waktu 8 jam pelajaran per minggu dengan sistem pembelajaran yang mengintegrasikan metode talaqqi dan muroja'ah. Saya juga memberikan perhatian khusus pada kualitas guru tahfidz dengan menetapkan standar kualifikasi minimal hafal 15 juz dan menyusun program pengembangan kompetensi berkelanjutan. Dalam hal sarana

prasarana, saya mengalokasikan anggaran untuk pengadaan mushaf Al-Qur'an standar dan pengembangan ruang tahfidz yang nyaman. Untuk memastikan program berjalan efektif, saya merancang sistem evaluasi terstruktur dengan mekanisme penilaian harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Saya juga menyusun rencana pembiayaan yang melibatkan berbagai sumber dana termasuk BOS dan kontribusi orang tua. Melalui perencanaan yang matang ini, saya berharap program tahfidz dapat menjadi program unggulan yang membanggakan bagi sekolah dan menghasilkan lulusan yang hafal Al-Qur'an dengan baik.”⁴

Adapun perencanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an pembelajaran dalam ruang lingkup kelas. Dalam perencanaan program tahfidz, selama satu tahun disesuaikan dengan kaldender akademik. Serta kepala sekolah mencari guru tahfidz yang dirasa cukup kompeten. Pada konteks ini guru yang dimaksud adalah guru tahfidz yang sudah hafidz/hafidzah.

⁴ Wawancara dengan Ari Pramono, Wakil Kepala Sekolah SMP Nurul Islami Semarang, pada 27 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Ari Pramono, S.Pd.I, bahwa untuk penyusunan program tahfidz dilakukan setiap awal tahun pembelajaran.⁵

“Sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMP Nurul Islami Semarang, saya memiliki tanggung jawab penting dalam merencanakan dan mengembangkan kurikulum program tahfidz. Bersama kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum, saya melakukan kajian mendalam terhadap struktur program tahfidz yang akan diterapkan. Saya mengawali dengan menyusun pembagian waktu pembelajaran yang efektif, yaitu mengalokasikan 8 jam pelajaran per minggu yang dibagi dalam sesi pagi dan siang. Dalam perencanaan kurikulum, saya memperhatikan aspek keseimbangan antara program tahfidz dengan mata pelajaran lainnya, sehingga siswa tetap dapat mencapai prestasi optimal di semua bidang. Saya juga merancang sistem penilaian yang komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti kelancaran hafalan, tajwid, dan pemahaman makna ayat. Untuk mendukung implementasi kurikulum, saya menyusun panduan

⁵Wawancara dengan Ari Pramono, Wakil Kepala Sekolah SMP Nurul Islami Semarang, pada 25 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB

pembelajaran yang detail bagi guru tahfidz, termasuk metode pembelajaran, strategi pencapaian target, dan teknik evaluasi. Saya juga merencanakan program pendampingan bagi siswa yang memerlukan perhatian khusus melalui bimbingan tambahan di luar jam pelajaran. Dalam setiap tahap perencanaan, saya selalu berkoordinasi dengan koordinator tahfidz untuk memastikan kesesuaian antara kurikulum yang disusun dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan. Saya yakin dengan perencanaan kurikulum yang matang ini, program tahfidz dapat berjalan secara efektif dan mencapai target yang diharapkan..”⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh data observasi bahwa dalam perencanaan program tahfidz dimuat dalam jadwal/kalender akademik pada setiap semester yang didukung dengan adanya data dokumentasi berikut ini:

Tabel 4. 1. Kalender Akademik

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

⁶ Wawancara dengan Ari Pramono, Waka kurikulum SMP Nurul Islami Semarang , pada 25 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Hari masuk sekolah semester I TA 2023/2024 (kelas 8 dan 9)	17 Juli 2023
2.	Perwalian kelas 7, 8, 9	14 Juli 20223
3.	Libur 1 Muharram 1445 H	19 Juli 2023
4.	MPLS (kelas 7)	17-20 Juli 2023
5.	Menegenal mitra sekolah	21 Juli 2023
6.	Libur HUT kemerdekaan RI (kelas 7-9)	14-16 Agustus 2023
7.	P5 tema 1 pertemuan pertama (kelas 7 dan 8)	21-25 Agustus 2023
8.	Penilaian tengah	8-16

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
	semester gasal (kelas 9)	September 2023
9.	P5 tema 1 pertemuan kedua (kelas 7 dan 8)	11-15 September 2023
10.	Libur maulid nabi muhammad SAW	28 September 2023
11.	Upacara hari kesaktian pancasila	2 Oktober 2023
12.	P5 tema 1 pertemuan ketiga (kelas 7 dan 8)	23-27 Oktober 2023
13.	Mengikuti upacara peringatan hari sumpah pemuda	28 Oktober 2023
14.	Upacara peringatan hari pahlawan	10 November 2023
15.	P5 tema 2 pertemuan pertama (kelas 7 dan 8)	13-18 November 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
	8)	2023
16.	PAS semester gasal/Sumatif akhir semester	24 November – 4 Desember 2023
17.	Persiapan penyerahan LHBB semester gasal	5-14 Desember 2023
18.	Libur akhir semester gasal TA 2023/2024	18-30 Desember 2023
19.	Hari raya natal	25 Desember 2023
20.	Cuti bersama natal	26 Desember 2023
21.	Libur umum tahun baru masehi 2024	1 Januari 2024
22.	Hari pertama masuk pelajaran semester	2 Januari 2024

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
	genap	
23.	P5 tema 2 pertermuan kedua (kelas 7 dan 8)	22-26 Januari 2024
24.	Libur umum (isra' mi'raj 1445)	8 Februari 2024
25.	Libur umum (tahun baru imlek 2575)	10 Februari 2024
26.	PTS semester genap kelas 9	26 Februari – 1 Maret 2024
27.	P5 tema 2 pertemuan ketiga (kelas 7 dan 8)	26 Februari – 1 Maret 2024
28.	Ujian praktek kelas 9	15-23 Februari 2024
29.	Study tour (kelas 7 dan 8)	4-7 Maret 2024
30.	Libur umum (hari raya nyepi 1946 saka) & libur awal puasa	11 Maret 2024

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
	ramadhan 1445 h	
31.	Libur umum (wafat Isa al masih)	29 Maret 2024
32.	P5 tema 3 pertemuan pertama (kelas 7 dan 8)	18-22 Maret 2024
33.	PAT kelas 9	18-25 Maret 2024
34.	Libur menjelang idul fitri 1445 h	8-9 April 2024
35.	Libur hari raya idul fitri 1445 h	10-11 April 2024
36.	Perkiraan cuti bersama idul fitri 1445 h	12-15 April 2024
37.	Ujian sekolah	22-29 April 2024

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
38.	Peringatan hari kartini	21 April 2024
39.	Libur umum (hari buruh nasional)	1 Mei 2024
40.	Upacara hari jadi kota Semarang dan Hardiknas	2 Mei 2024
41.	Peringatan kenaikan Isa al masih	9 Mei 2024
42.	P5 tema 3 pertemuan kedua dan ketiga (kelas 7 dan 8)	6-17 Mei 2024
43.	Upacara kebangkitan nasional	20 Mei 2024
44.	Libur Waisak	29 Mei 2024
45.	Libur umum (hari lahir pancasila)	1 Juni 2024
46.	Libur hari raya idul	17 Juni 2024

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
	adha 1445 h	
47.	Sumatif akhir semester (kelas 7 dan 8)	3-10 Juni 2024
48.	Persiapan penyerahan raport semester genap	11-20 Juni 2024
49.	Penyerahan LHBS semester genap	21 Juni 2024
50.	Libur semester genap TA 2023/2024	24 Juni-20 Juli 2024
51.	Awal masuk pelajaran TA 2024/2025	22 Juli 2024

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan program tahfidz yaitu dengan menyusun pembagian waktu pembelajaran yang efektif, merancang

sistem penilaian yang komprehensif, menyusun panduan: metode pembelajaran, pencapaian target, teknik evaluasi; merencanakan program pendampingan bagi siswa yang memerlukan perhatian khusus.

b. Implementasi program unggulan tahfidz dalam meningkatkan daya saing di SMP Nurul Islami Semarang

Peran manajerial kepala sekolah dalam implementasi program sekolah sebagaimana rencana dan gagasan-gagasan yang telah dirancang melalui kurikulum sekolah yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Program-program sekolah diimplementasikan secara terstruktur dan berkelanjutan.⁷

Implementasi program tahfidz dalam meningkatkan daya saing dilakukan melalui serangkaian langkah strategis dan terukur sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program tahfidz

⁷ Wawancara dengan Dwi Taryanto, Kepala Sekolah SMP Nurul Islami Semarang, pada 23 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB

Pada proses pelaksanaan program tahfidz sebagai kepala sekolah bapak Dwi Taryanto, S.S, menyatakan bahwa:

“Sebagai kepala sekolah SMP Nurul Islami Semarang, saya memantau secara langsung pelaksanaan program tahfidz yang menjadi program unggulan sekolah kami. Setiap pagi saya berkeliling mengamati proses pembelajaran tahfidz yang dimulai pukul 07.00 WIB. Saya melihat para guru tahfidz dengan tekun membimbing siswa dalam kelompok-kelompok kecil, menerapkan metode talaqqi dan muroja'ah sesuai dengan perencanaan yang telah kita susun. Saya sangat mengapresiasi kedisiplinan para guru dan siswa dalam menjalankan program ini. Secara rutin, saya mengadakan rapat koordinasi dengan tim tahfidz untuk membahas perkembangan program dan kendala yang dihadapi. Saya juga memastikan sarana prasarana pendukung program berfungsi dengan baik, mulai dari ruang tahfidz yang nyaman hingga ketersediaan Al-Qur'an standar untuk semua siswa. Dalam pelaksanaannya, saya mendorong guru tahfidz untuk memberikan motivasi kepada siswa dan menjalin komunikasi aktif dengan orang tua melalui buku mutaba'ah dan grup WhatsApp. Saya bangga melihat antusiasme siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan prestasi yang mereka capai. Setiap semester, kami mengadakan wisuda tahfidz untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang

telah mencapai target hafalannya. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu, namun dengan kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua, program tahfidz dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.”⁸

Wakil kepala sekolah bagian kurikulum, Bapak Ari Pramono, S.Pd.I. menjelaskan bahwa pengembangan dan implemetasi program tahfidz harus dipastikan berjalan secara sistematis dan terukur

“Sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, saya memiliki kebanggaan tersendiri melihat perkembangan program tahfidz di sekolah kami. Program yang telah berjalan selama tiga tahun ini menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Setiap pagi, suasana sekolah dipenuhi dengan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dilantunkan oleh para siswa di halaman sekolah maupun di dalam kelas. Para pembimbing tahfidz yang berpengalaman dengan sabar membimbing siswa dalam menghafal dan memuroja'ah hafalan mereka. Kami menerapkan sistem target bertahap, di mana setiap tingkatan kelas memiliki capaian hafalan yang berbeda, mulai

⁸ Wawancara dengan Dwi Taryanto, Kepala Sekolah SMP Nurul Islami Semarang, pada 23 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB

dari juz 30 untuk tingkat dasar hingga target minimal 3 juz untuk kelas akhir. Yang membanggakan, lebih dari 80% siswa kami berhasil mencapai target hafalan sesuai dengan tingkatannya. Untuk mendukung program ini, kami juga mengadakan kegiatan pendukung seperti munaqosyah berkala dan wisuda tahfidz yang diselenggarakan setiap semester. Melihat antusiasme siswa dan dukungan penuh dari para orang tua, kami optimis program tahfidz ini akan terus berkembang dan melahirkan generasi Qur'ani yang berkualitas.”⁹

Hal ini juga disampaikan Ibu Azza Masluhatus Ramdini sebagai guru tahfidz bahwa:

“Sebagai guru tahfidz, saya menyaksikan langsung bagaimana indahnya proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini. Setiap pagi, tepat pukul 07.00 WIB, para siswa sudah duduk rapi membentuk halaqah-halaqah kecil di masjid sekolah, dengan mushaf Al-Qur'an terbuka di hadapan mereka. Udara pagi yang sejuk dipenuhi dengan alunan ayat-ayat suci yang dilantunkan dengan tartil. Di setiap halaqah yang terdiri dari 8-10 siswa, terlihat keseriusan mereka dalam mengulang hafalan (muroja'ah) atau menambah hafalan baru (ziyadah). Saya dan tim guru tahfidz lainnya berkeliling dari satu halaqah ke halaqah lain, menyimak dengan

⁹ Wawancara dengan Ari Pramono, Waka kurikulum SMP Nurul Islami Semarang, pada 25 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB

teliti setiap bacaan siswa, membenarkan tajwid dan makhorijul huruf, serta memberikan motivasi kepada mereka yang sedang mengalami kesulitan. Buku mutaba'ah yang selalu terenggam di tangan kami menjadi saksi perkembangan hafalan setiap siswa dari hari ke hari. Sungguh mengharukan ketika melihat siswa-siswi yang awalnya kesulitan menghafalkan satu ayat, kini dengan lancar dapat melafalkan beberapa halaman Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan makhorijul huruf yang tepat.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara juga diperoleh data observasi bahwa pelaksanaan program tahfidz yaitu dengan tahfidz Al Qur'an yang dilaksanakan 4jp setiap minggunya, serta penambahawan waktu murojaah setiap 30 menit sebelum masuk kelas dan 30 memit sebelum pulang sekolah. Kepala sekolah juga berperan dalam memantau secara langsung pelaksanaan program tahfidz, mengadakan koordinasi rutin dengan tim tahfidz tentang perkembangan dan kendala, memastikan sarpras berfungsi dengan

¹⁰ Wawancara dengan Azza Masluhatus Ramdini, guru tahfidz SMP Nurul Islami Semarang, pada 25 Oktober 2024, pukul 10.30 WIB

baik, menjalin komunikasi dengan orang tua melalui buku mutaba'ah dan grup whatsapp.

2. Metode pembelajaran yang diterapkan

Metode pembelajaran dipandang sebagai prioritas utama dalam pengembangan mutu program tahfidz di sekolah. Penerapan metode pembelajaran dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang terencana.¹¹

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ari Pramono, S.Pd.I., bahwa perencanaan metode program tahfidzi harus sejalan dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran. Sebagaimana penjelasannya sebagai berikut ini:

“Sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, saya telah mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran tahfidz yang efektif di sekolah kami. Awalnya, kami memulai dengan metode klasik talaqqi, namun seiring berjalannya waktu, kami mengadopsi metode modern yang lebih komprehensif. Saat ini, kami menerapkan

¹¹ Wawancara dengan Dwi Taryanto, Kepala sekolah SMP Nurul islami Semarang, pada 23 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB

metode pembelajaran tahfidz yang terdiri dari tiga tahapan utama: tahsin, tahfidz, dan muroja'ah. Pada tahap tahsin, siswa difokuskan untuk memperbaiki bacaan dengan bimbingan intensif dari guru tahfidz berpengalaman. Setelah bacaan siswa dinilai cukup baik, mereka melanjutkan ke tahap tahfidz dengan menggunakan metode ODOA (One Day One Ayat) untuk kelas pemula dan metode sabaq-sabqi-manzil untuk kelas lanjutan. Untuk mendukung proses hafalan, kami juga mengintegrasikan penggunaan media audio visual dan aplikasi tahfidz digital yang memudahkan siswa dalam mengulang hafalan di rumah. System muroja'ah kami terjadwal dengan rapi, di mana setiap siswa wajib mengulang hafalan lama sebelum menambah hafalan baru. Berkat penerapan metode yang sistematis ini, kami melihat peningkatan signifikan dalam kualitas dan kuantitas hafalan siswa dari tahun ke tahun.”¹²

Ibu Azza Masluhatus Ramdini,
menambahkan bahwa

“Sebagai guru tahfidz yang telah mendampingi para siswa selama bertahun-tahun, saya telah menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik setiap anak. Di awal pembelajaran, saya selalu memulai dengan metode talaqqi, di mana saya

¹² Wawancara dengan Ari Pramono, Waka kurikulum SMP Nurul Islami Semarang, pada 25 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB

membacakan ayat yang akan dihafal dengan tartil dan siswa mendengarkan dengan seksama. Setelah itu, kami melakukan tahap bin-nadzar, yakni membaca berulang-ulang ayat yang akan dihafal hingga lancar. Untuk memudahkan proses menghafal, saya membagi ayat-ayat panjang menjadi beberapa bagian kecil yang lebih mudah dicerna. Saya juga menerapkan metode ODOA (One Day One Ayat) bagi siswa pemula, sementara untuk siswa yang sudah mahir, saya mendorong mereka menggunakan metode wahdah dengan target hafalan yang lebih besar. Setiap pagi, kami mengawali pembelajaran dengan muroja'ah hafalan sebelumnya menggunakan sistem sabaq-sabqi-manzil. Saya mendapati bahwa penggunaan metode bercerita tentang asbabun nuzul dan tafsir ringkas ayat sangat membantu siswa dalam mempertahankan hafalan mereka. Di akhir pembelajaran, saya selalu menyempatkan waktu untuk memberikan motivasi dan tips-tips praktis menghafal Al-Qur'an yang bisa mereka praktikkan di rumah.”¹³

Dalam Implementasi program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang melibatkan peran vital guru tahfidz yang telah diseleksi secara ketat

¹³ Wawancara dengan Azza Masluhatus Ramdini, Guru Tahfidz SMP Nurul Islami Semarang, pada 26 Oktober 2024, pukul 11.30 WIB

dengan kriteria memiliki hafalan 30 juz dan bersertifikat tahfidz dari lembaga yang diakui.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran tahfidz menggunakan metode talaqqi, bin-nadzar (dengan membaca berulang-ulang hingga lancar), membagi ayat panjang menjadi beberapa bagian kecil, untuk siswa yang dirasa lebih mahir menggunakan target yang lebih besar.

3. Pengembangan fasilitas pembelajaran

Pemenuhan fasilitas dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an juga merupakan salah satu faktor prioritas dalam peningkatan daya saing. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Dwi Taryanto, S.S. sebagai berikut ini:

“sebagai kepala sekolah, saya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran sebagai penunjang utama dalam mencapai pendidikan yang bermutu. Program pengembangan fasilitas kami laksanakan secara bertahap dan terencana sesuai

dengan analisis kebutuhan dan skala prioritas yang telah ditetapkan.”¹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak R. Martopo Yuono, bahwa dalam mengelola dan mengembangkan fasilitas pembelajaran yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang optimal dilakukan pendataan dan pemetaan kebutuhan sarana pembelajaran. Program pengadaan dan pemeliharaan fasilitas disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang melibatkan masukan dari seluruh warga sekolah. Secara sistematis akan dilakukan pembaruan peralatan pembelajaran dengan standar yang sesuai PERMENDIKNAS tentang standar sarana prasarana.¹⁵

Hasil wawancara tersebut didukung juga dari hasil observasi bahwa pengembangan fasilitas pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah sudah disesuaikan dengan kebutuhan

¹⁴ Wawancara dengan Dwi Taryanto, Kepala sekolah SMP Nurul Islami Semarang, pada 23 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB

¹⁵ Wawancara dengan R. martopo Yuono, waka sarana prasarana SMP Nurul Islami Semarang, pada 28 pukul 11.30 WIB

guru dan peserta didik. Data tersebut juga diperkuat oleh hasil dokumentasi pada tabel data sarana prasarana yang terletak pada **lampiran 2**.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengembangan fasilitas pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah sudah sesuai dengan permendikbud tentang standar sarana prasarana.

c. Evaluasi program unggulan tahfidz dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang

Kegiatan evaluasi pendidikan dilakukan dengan berlandaskan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang pada pasal 57 ayat (1) adalah evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian kualitas pendidikan di seluruh negeri sebagai cara untuk membuat semua pihak yang berkepentingan bertanggungjawab atas pendidikan. Diantaranya terhadap 1) peserta didik, 2) lembaga pendidikan, 3) program pendidikan.¹⁶

¹⁶UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 57 ayat (1)

Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah, Bapak Dwi Taryanto, S.S. berikut ini:

“Sebagai kepala sekolah yang menjalankan fungsi manajerial, saya bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan evaluasi program unggulan sekolah yaitu program tahfidz. Dalam prosesnya, Setiap akhir semester, saya bersama tim kurikulum dan koordinator tahfidz mengadakan rapat evaluasi untuk menganalisis pencapaian target hafalan siswa. Berdasarkan data yang kami kumpulkan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pencapaian target hafalan dari tahun ke tahun. Pada tahun ajaran ini, 85% siswa berhasil mencapai target minimal hafalan sesuai dengan tingkatannya. Kami juga melakukan evaluasi melalui kegiatan munaqosyah bulanan yang dihadiri oleh para penguji eksternal dari pondok pesantren mitra. Selain itu, kami rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan hafalan putra-putri mereka dan menerima masukan untuk perbaikan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sudah cukup efektif, namun masih perlu penguatan pada sistem muroja'ah dan pendampingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan menghafal. Sebagai tindak lanjut, kami telah merencanakan beberapa program pengembangan, termasuk penambahan jam tahfidz dan pembentukan kelas tahfidz

intensif bagi siswa yang berminat menghafal lebih banyak.”¹⁷

Bapak Ari Pramono, S.Pd.I. selaku Waka kurikulum mengemukakan bahwa

“Sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, saya bertanggung jawab untuk memastikan program tahfidz berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Sepanjang semester ini, saya telah melakukan serangkaian evaluasi bersama tim guru tahfidz untuk mengukur efektivitas program. Kami menggunakan sistem evaluasi bertingkat, mulai dari penilaian harian melalui buku mutaba'ah, ujian tengah semester, hingga ujian akhir semester berupa munaqosyah. Dari hasil evaluasi terakhir, kami menemukan bahwa metode ODOA (One Day One Ayat) yang diterapkan untuk kelas pemula menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan tingkat keberhasilan mencapai 90%. Sementara itu, untuk kelas lanjutan, penerapan metode sabaq-sabqi-manzil berhasil meningkatkan kualitas hafalan siswa secara signifikan. Namun, kami juga menemukan beberapa tantangan, terutama dalam hal konsistensi muroja'ah di rumah dan koordinasi dengan orang tua. Untuk mengatasi hal ini, kami telah mengembangkan sistem monitoring online yang memungkinkan orang tua memantau perkembangan hafalan putra-

¹⁷ Wawancara dengan Dwi Taryanto, Kepala sekolah SMP Nurul islami Semarang, pada 23 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB

putri mereka secara real-time. Ke depan, kami berencana untuk mengadakan pelatihan metode menghafal Al-Qur'an bagi para orang tua, sehingga mereka dapat lebih optimal dalam mendampingi putra-putri mereka di rumah.”¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Azza

Masluhatus Ramdini bahwa:

“Sebagai guru tahfidz yang berinteraksi langsung dengan para siswa, saya telah melakukan evaluasi mendalam terhadap perkembangan hafalan mereka selama satu semester ini. Setiap hari, saya mencatat progress hafalan siswa dalam buku mutaba'ah, mengamati kualitas bacaan, dan memberikan catatan khusus bagi siswa yang memerlukan perhatian lebih. Dalam proses evaluasi harian, saya menemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang konsisten dalam hafalan mereka, terutama setelah kami menerapkan sistem reward mingguan bagi yang mencapai target. Namun, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan, terutama dalam mempertahankan hafalan lama ketika menambah hafalan baru. Untuk mengatasi hal ini, saya telah menerapkan sistem muroja'ah berkala dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang saling menyimak. Saya juga rutin mengadakan ujian hafalan mingguan untuk

¹⁸ Wawancara dengan Ari Pramono, Waka kurikulum SMP Nurul Islami Semarang, pada 25 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB

memastikan kualitas hafalan tetap terjaga. Melalui evaluasi berkala ini, saya dapat memantau perkembangan setiap siswa secara detail dan memberikan solusi yang tepat bagi mereka yang membutuhkan bantuan khusus. Yang membanggakan, beberapa siswa bahkan telah melampaui target hafalan yang ditetapkan dan mampu menjadi tutor sebaya bagi teman-temannya.”¹⁹

Dari wawancara tersebut, didukung oleh data observasi bahwa kepala sekolah melakukan evaluasi program unggulan tahfidz dengan melakukan ujian tahfidz serta melakukan evaluasi hasil ujian siswa secara keseluruhan setiap akhir tahun ajaran dengan melakukan rapat evaluasi bersama para guru yang mengampu sebagaimana dibuktikan dengan data dokumentasi berikut ini:

¹⁹ Wawancara dengan Azza Masluhatus Ramdini, Guru Tahfidz SMP Nurul Islami Semarang, pada 25 Oktober 2024, pukul 10.30 WIB



Gambar 4. 1. Rapat Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi program tahfidz yang dilakukan oleh kepala sekolah dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran dan melibatkan seluruh stekholder yang terlibat dalam pelaksanaan program tahfidz.

B. Analisis Data

Berdasarkan dari data penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagaimana yang dijelaskan dalam Bab I bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz, implementasi program tahfidz dalam meningkatkan daya saing sekolah, dan evaluasi program tahfidz dalam meningkatkan daya saing sekolah. Oleh karena itu dalam Bab IV penulis akan menganalisis tentang peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan daya saing program tahfidz sesuai dengan hasil yang diperoleh di lapangan.

Helmawati mengemukakan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, implementasi program, evaluasi. Dimana untuk meningkatkan daya saing sekolah disesuaikan dengan standar nasional pendidikan dan juga undang-undang.

1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang

Dalam PERMENDIKBUDRISTEK Nomor.47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. “perencanaan kegiatan pendidikan dituangkan dalam

rencana kerja Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat 1 memuat 1) rencana jangka pendek dalam kurun waktu 1 (satu) tahun; 2) rencana jangka menengah dalam kurun waktu 4 (empat) tahun.²⁰

Sebagaimana hasil penelitian di SMP Nurul Islami Semarang menunjukkan bahwa perencanaan program tahfidz yaitu dengan menyusun pembagian waktu pembelajaran yang efektif, merancang sistem penilaian yang komprehensif, menyusun panduan: metode pembelajaran, pencapaian target, teknik evaluasi; merencanakan program pendampingan bagi siswa yang memerlukan perhatian khusus.

2. Implementasi program unggulan tahfidz dalam meningkatkan daya saing di SMP Nurul Islami Semarang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Nomor 23 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan

²⁰ PERMENDIKBUD Nomor 47 Tahun 2023, Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, Pasal 5, (ayat 2)

Karakter pada Satuan Pendidikan Formal menyebutkan bahwa satuan pendidikan dasar atau satuan pendidikan menengah diselenggarakan melalui kegiatan intrakurikuler, ko-kulikuler, dan ekstrakurikuler.²¹ Kegiatan tersebut mampu menunjang terwujudnya iklim belajar yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sebagaimana hasil dari penelitian yang diperoleh di SMP Nurul Islami Semarang yaitu dalam melakukan implementasi program sekolah dengan program tahfidz yaitu dengan tahfidz Al Qur'an yang dilaksanakan 4jp setiap minggunya, serta penambahawan waktu murojaah setiap 30 menit sebelum masuk kelas dan 30 menit sebelum pulang sekolah. Kepala sekolah juga berperan dalam memantau secara langsung pelaksanaan program tahfidz, mengadakan koordinasi rutin dengan tim tahfidz tentang perkembangan dan kendala, memastikan sarpras berfungsi dengan baik, menjalin komunikasi dengan orang tua melalui buku mutaba'ah dan grup whatsapp.

²¹ Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal

Kemudian penerapan metode pembelajaran tahfidz menggunakan metode talaqqi, bin-nadzar (dengan membaca berulang-ulang hingga lancar), membagi ayat panjang menjadi beberapa bagian kecil, untuk siswa yang dirasa lebih mahir menggunakan target yang lebih besar.

3. Evaluasi program sekolah dalam meningkatkan daya saing program tahfidz di SMP Nurul Islami Semarang

Evaluasi bertujuan untuk menyesuaikan kegiatan dalam menjalin hubungan kerjasama dengan perencanaan yang telah disusun untuk setiap kegiatan. Sehingga evaluasi diperlukan dalam setiap kegiatan untuk mencegah adanya kesalahan atau kekurangan selama menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat.²²

Hasil penelitian yang diperoleh di SMP Nurul Islami Semarang yaitu kegiatan evaluasi dilakukan dengan melakukan ujian tahfidz serta melakukan evaluasi hasil ujian siswa secara keseluruhan setiap

²²Ahmad Sulhan, 'Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di Ma At-Tahzib Kekait Gunungsari', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 13.2 (2017), pp. 131–51, doi:10.20414/jpk.v13i2.784.

akhir tahun ajaran dengan melakukan rapat evaluasi bersama para guru yang mengampu.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, tentu tidak terlepas adanya kekurangan peneliti dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang dirasakan peneliti yaitu keterbatasan waktu penelitian terkendala dengan kesibukan informan yang mana kepala sekolah serta guru-guru senior sehingga peneliti harus menyesuaikan jadwal wawancara. Adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian. Namun, dengan adanya keterbatasan tersebut peneliti berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan orang lain.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Nurul Islami Semarang mengenai peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan daya saing sekolah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang perencanaan program tahfidz yaitu dengan menyusun pembagian waktu pembelajaran yang efektif, merancang sistem penilaian yang komprehensif, menyusun panduan: metode pembelajaran, pencapaian target, teknik evaluasi; merencanakan program pendampingan bagi siswa yang memerlukan perhatian khusus.
2. Implementasi program sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang meliputi kegiatan:
 - a. Pelaksanaan program tahfidz yaitu dengan tahfidz Al Qur'an yang dilaksanakan 4jp setiap minggunya, serta penambahawan waktu murojaah setiap 30 menit sebelum

masuk kelas dan 30 menit sebelum pulang sekolah. Kepala sekolah juga berperan dalam memantau secara langsung pelaksanaan program tahfidz, mengadakan koordinasi rutin dengan tim tahfidz tentang perkembangan dan kendala, memastikan sarpras berfungsi dengan baik, menjalin komunikasi dengan orang tua melalui buku mutaba'ah dan grup whatsapp.

- b. Metode pembelajaran yang diterapkan yaitu dalam menggunakan metode talaqqi, bin-nadzar (dengan membaca berulang-ulang hingga lancar), membagi ayat panjang menjadi beberapa bagian kecil, untuk siswa yang dirasa lebih mahir menggunakan target yang lebih besar.
 - c. Pengembangan fasilitas pembelajaran yaitu pengembangan fasilitas pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah sudah sesuai dengan permendikbud tentang standar sarana prasarana.
3. Evaluasi program sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang meliputi kegiatan dilakukan dengan

melakukan ujian tahfidz serta melakukan evaluasi hasil ujian siswa secara keseluruhan setiap akhir tahun ajaran dengan melakukan rapat evaluasi bersama para guru yang mampu.

B. SARAN

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi semakin baiknya peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Nurul Islami Semarang, maka penulis memberikan saran berupa:

1. Terkait perencanaan kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing program tahfidz sebaiknya dilakukan secara matang, agar program yang tersusun dapat berjalan dengan semestinya.
2. Terkait implementasi program sekolah dalam peningkatan daya saing program tahfidz, kepala sekolah tetap terus membangun komunikasi yang efektif dan timeline implementasi yang sistematis.
3. Terkait evaluasi program sekolah untuk meningkatkan daya saing program tahfidz hendaknya dilakukan dengan memperhatikan program tahfidz yang sudah terlaksana sehingga kekurangan yang terdapat dapat diperbaiki untuk program kedepannya.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat kepada seluruh umatnya. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini dengan adanya dorongan, nasihat bimbingan doanya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Daya Saing Program di SMP Nurul Islami Semarang”.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang menyinggung pihak tertentu, karena penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan sarannya untuk perbaikan selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi perbaikan untuk penelitian terkait manajerial kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisyah Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), pp. 974–80, doi:10.33487/edumaspul.v6i1.3394
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis*, 5.2 (2020), pp. 146–50
- Arsyam, Muhammad, and M. Yusuf Tahir, 'Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), pp. 37–47, doi:10.55623/au.v2i1.17
- Dianti, Yira, 'Keabsahan Data Penelitian Kualitatif', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 0220908, 2017, pp. 5–24 <[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)>
- Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, SH. M. Si., 'Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara', *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 2021, p. 44
- Ekonomika, Fakultas, D A N Bisnis, and Universitas Diponegoro, 'ISLAMI SEMARANG TERHADAP KEPUASAN', 2013
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.1 (2021), pp. 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1.
- Fajriani, Muftia Fitri, 'Manajemen Kurikulum Pesantren

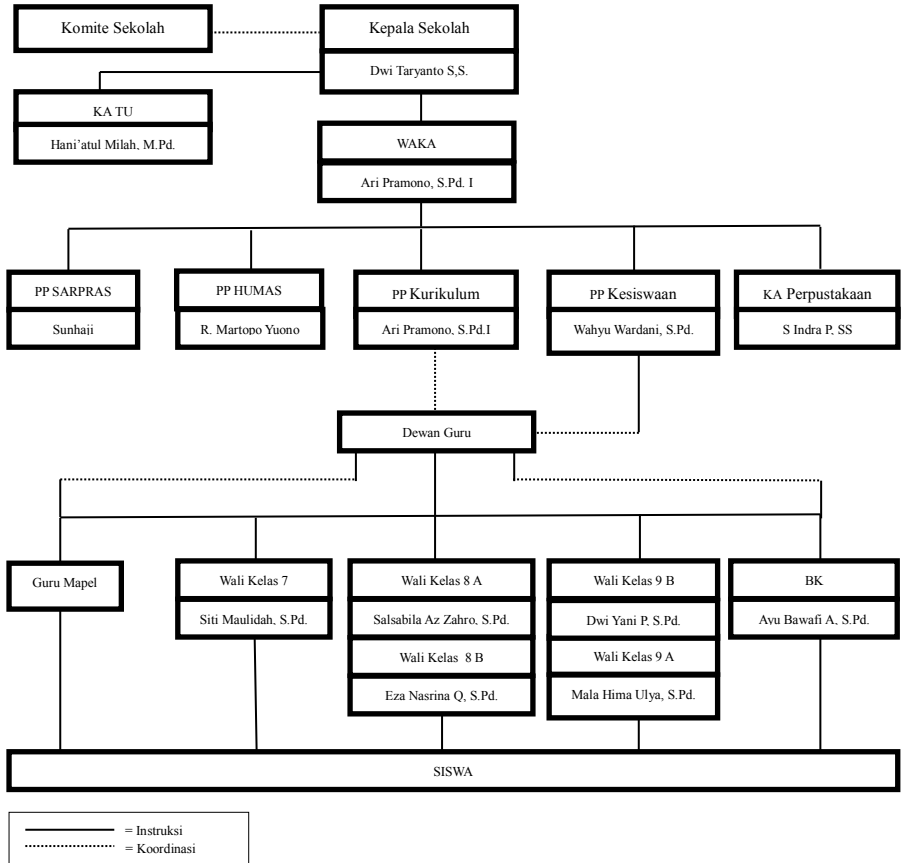
- Sains', *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 18.1 (2021), p. 21, doi:10.59106/attahtsin.v1i1.8
- Fitrah, Muh., 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3.1 (2017), p. 31, doi:10.25078/jpm.v3i1.90
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2020, v
- Husni, Faizun, and Dwi Wahyudiati, 'Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing Di Sekolah Dasar', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), pp. 34–47, doi:10.26594/dirasat.v8i1.2796
- Kevin Apriansyah Angga Putra, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Kediri', 9 (2022), pp. 356–63
- Lestari, Inda, Miguna Astuti, Hariyanto Ridwan, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan, and Nasional Veteran, 'Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Kuliner', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4.1 (2019), pp. 111–18
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, 'Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi', *Republik Indonesia*, 3.1 (2021), pp. 1689–99
- Moleong, LJ, 'Metode Penelitian', *Raden Fatah.Ac.Id*, 2006, pp. 1–23
<<https://repository.radenfatah.ac.id/19077/3/3.pdf>>
- Northouse, Peter G, *Leadership: Theory and Practice* (sage

- publication, 2021)
- Ololube, Nwachukwu Prince, *Proceedings of the 3rd International Conference on Institutional Leadership and Capacity Building in Africa*, 2023
<<https://www.researchgate.net/publication/373362421>>
- Pramono, Ari, *Buku Kurikulum Pendidikan SMP Nurul Islami Semarang*, 2023
- Presiden Republik Indonesia, ‘Standar Nasional Pendidikan’, 102501, 2021
- Septian, Rio, ‘Manajemen Membangun Brand Image (Citra Sekolah) Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta’, *Media Manajemen Pendidikan*, 4.3 (2022), pp. 496–507, doi:10.30738/mmp.v4i3.8926
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Alfabeta, 2019)
- Sulhan, Ahmad, ‘Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di Ma At-Tahzib Kekait Gunungsari’, *Jurnal Penelitian Keislaman*, 13.2 (2017), pp. 131–51, doi:10.20414/jpk.v13i2.784
- VN AFIFAH, ‘Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Smp Negeri 1 Adiwerna Kab. Tegal’, 2021
- Wulandari, Deasy; Muhdi; Noor Miyono, ‘Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Kota Semarang’, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09.1 (2023), pp. 104–16, doi:<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1901>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 2

Data Sarana Prasarana

1. Daftar sarana di SMP Nurul Islami

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Meja kelas	170	Baik
2	Kursi	170	Baik
3	Papan Tulis	7	Baik
4	Lemari Buku	6	Baik
5	LCD Proyektor	4	Baik
6	Layar Proyektor	4	Baik
7	Kipas	14	Baik
8	Komputer	5	Baik
9	Loker	3	Baik
10	Speaker	6	Baik
11	Rak Sepatu	12	Baik
12	AC	2	Baik

13	Sound System	1	Baik
14	Printer	1	Baik
15	Laptop	1	Baik

2. Daftar prasarana di SMP Nurul Islami

No	Prasarana	Luas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	64 m	6	Baik
2	Ruang Tamu	104 m	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	192 m	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	30 m	1	Baik
5	Ruang Guru	96 m	1	Baik
6	Ruang BK	30 m	1	Baik
7	Ruang TU	30 m	1	Baik
8	Ruang Wakasek	30 m	1	Baik
9	Ruang	196 m	1	Baik

	Laboratorium			
10	Ruang UKS	30 m	1	Baik
11	Ruang Keuangan	30 m	1	Baik
12	Koperasi	20 m	1	Baik
13	Kantin	50 m	1	Baik
14	Ruang OSIS	30 m	1	Baik
15	Kamar Mandi	25 m	2	Baik
16	Gudang	35 m	1	Baik
17	Aula	196 m	1	Baik
18	Masjid	700 m	1	Baik
19	Pos Satpam	70 m	1	Baik
20	Lapangan Olahraga	900 m	1	Baik
21	Halaman	1150m	1	Baik
22	Parkiran	850 m	1	Baik
23	Dapur	25 m	1	Baik

24	Daya listrik	22.000 Watt	1	Baik
25	Ruang Tamu Kepsek	50 m	1	Baik
26	Ruang Yayasan	300 m	1	Baik

Lampiran 3

Kalender Akademik SMP Nurul Islami Semarang

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Hari masuk sekolah semester I TA 2023/2024 (kelas 8 dan 9)	17 Juli 2023
2.	Perwalian kelas 7, 8, 9	14 Juli 20223
3.	Libur 1 Muharram 1445 H	19 Juli 2023
4.	MPLS (kelas 7)	17-20 Juli 2023
5.	Menegenal mitra sekolah	21 Juli 2023
6.	Libur HUT kemerdekaan RI (kelas 7-9)	14-16 Agustus 2023
7.	P5 tema 1 pertemuan pertama (kelas 7 dan 8)	21-25 Agustus 2023
8.	Penilaian tengah semester gasal (kelas 9)	8-16 September 2023
9.	P5 tema 1 pertemuan kedua (kelas 7 dan 8)	11-15 September 2023

10.	Libur maulid nabi muhammad SAW	28 September 2023
11.	Upacara hari kesaktian pancasila	2 Oktober 2023
12.	P5 tema 1 pertemuan ketiga (kelas 7 dan 8)	23-27 Oktober 2023
13.	Mengikuti upacara peringatan hari sumpah pemuda	28 Oktober 2023
14.	Upacara peringatan hari pahlawan	10 November 2023
15.	P5 tema 2 pertemuan pertama (kelas 7 dan 8)	13-18 November 2023
16.	PAS semester gasal/Sumatif akhir semester	24 November – 4 Desember 2023
17.	Persiapan penyerahan LHBB semester gasal	5-14 Desember 2023
18.	Libur akhir semester gasal TA 2023/2024	18-30 Desember 2023

19.	Hari raya natal	25 Desember 2023
20.	Cuti bersama natal	26 Desember 2023
21.	Libur umum tahun baru masehi 2024	1 Januari 2024
22.	Hari pertama masuk pelajaran semester genap	2 Januari 2024
23.	P5 tema 2 pertemuan kedua (kelas 7 dan 8)	22-26 Januari 2024
24.	Libur umum (isra' mi'raj 1445)	8 Februari 2024
25.	Libur umum (tahun baru imlek 2575)	10 Februari 2024
26.	PTS semester genap kelas 9	26 Februari – 1 Maret 2024
27.	P5 tema 2 pertemuan ketiga (kelas 7 dan 8)	26 Februari – 1 Maret 2024
28.	Ujian praktek kelas 9	15-23 Februari 2024
29.	Study tour (kelas 7 dan 8)	4-7 Maret 2024

30.	Libur umum (hari raya nyepi 1946 saka) & libur awal puasa ramadhan 1445 h	11 Maret 2024
31.	Libur umum (wafat Isa al masih)	29 Maret 2024
32.	P5 tema 3 pertemuan pertama (kelas 7 dan 8)	18-22 Maret 2024
33.	PAT kelas 9	18-25 Maret 2024
34.	Libur menjelang idul fitri 1445 h	8-9 April 2024
35.	Libur hari raya idul fitri 1445 h	10-11 April 2024
36.	Perkiraan cuti bersama idul fitri 1445 h	12-15 April 2024
37.	Ujian sekolah	22-29 April 2024
38.	Peringatan hari kartini	21 April 2024
39.	Libur umum (hari buruh nasional)	1 Mei 2024

40.	Upacara hari jadi kota Semarang dan Hardiknas	2 Mei 2024
41.	Peringatan kenaikan Isa al masih	9 Mei 2024
42.	P5 tema 3 pertemuan kedua dan ketiga (kelas 7 dan 8)	6-17 Mei 2024
43.	Upacara kebangkitan nasional	20 Mei 2024
44.	Libur Waisak	29 Mei 2024
45.	Libur umum (hari lahir pancasila)	1 Juni 2024
46.	Libur hari raya idul adha 1445 h	17 Juni 2024
47.	Sumatif akhir semester (kelas 7 dan 8)	3-10 Juni 2024
48.	Persiapan penyerahan raport semester genap	11-20 Juni 2024
49.	Penyerahan LHBS semester genap	21 Juni 2024

50.	Libur semester genap TA 2023/2024	24 Juni-20 Juli 2024
51.	Awal masuk pelajaran TA 2024/2025	22 Juli 2024

Lampiran 4

Transkrip Wawancara

Nama : Dwi Taryanto, S.S

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/tanggal : Selasa, 15 Oktober 2024 dan
Rabu, 23 Oktober 2024

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

No	Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana peran manajerial kepala sekolah menurut bapak?	Sebagai kepala sekolah ada beberapa tugas pokok yang saya emban, salah satunya adalah sebagai manajer. Terkait dengan tugas manajer dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam mengelola satuan pendidikan.
2.	Bagaimana proses bapak dalam menyusun visi misi sekolah yang berorientasi pada peningkatan daya saing sekolah?	Dalam perencanaan jangka panjang, visi dan misi bukan sekadar pernyataan formal, mereka adalah alat penting untuk mengarahkan program dan kegiatan sekolah secara keseluruhan. Keduanya menjadi dasar dalam pembuatan rencana strategis yang mencakup berbagai aspek pengembangan, termasuk

		peningkatan kualitas akademik, pembentukan karakter peserta didik, pengembangan kompetensi pendidik, dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung.
3.	Apa saja yang perlu diperhatikan ketika melakukan pengorganisasian?	Dalam proses pengorganisasian sebagai kepala sekolah perlu memperhatikan beberapa hal : (a) menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana; (b) mengelompokan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang tersistem; (c) membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi; (d) menentukan metode kerja dan prosedurnya.
4.	Bagaimana peran manerial kepala sekolah dalam implementasi program sekolah?	Peran manajerial kepala sekolah dalam implementasi program sekolah sebagaimana rencana dan gagasan-gagasan yang telah dirancang melalui kurikulum sekolah yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Program-program sekolah diimplementasikan secara terstruktur dan berkelanjutan.
5.	Bagaimana cara sekolah mengembangkan	Di lembaga pendidikan, saya memandang pengembangan kurikulum yang adaptif sebagai

	kurikulum yang adaptif?	upaya strategis dalam memadukan nilai-nilai keislaman yang mana lembaga pendidikan yang saya pimpin adalah sekolah Islam. Kurikulum yang kami kembangkan berlandaskan pada prinsip integrasi ilmu, dimana pembelajaran agama dan umum berjalan beriringan secara selaras. Program tahfidz dan pembelajaran Al-Qur'an misalnya, tidak hanya fokus pada hafalan, tetapi juga dikaitkan dengan pemahaman kontekstual dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.
	Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan kompetensi guru?	Peningkatan kompetensi guru dipandang sebagai prioritas utama dalam pengembangan mutu pendidikan di sekolah. Program peningkatan kompetensi guru dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang terencana.
7.	Bagaimana sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua?	Dalam menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik bentuk koordinasi yang dilakukan yaitu melalui komite sekolah. Kemudian komite sekolah menyampaikan program sekolah kepada orang tua peserta didik melalui rapat maupun lewat grup paguyuban dengan

		semua orang tua peserta didik. Dalam hal ini kepala sekolah hanya sebagai pendorong dalam kegiatan ini.
	Bagaimana sekolah menjalin kerjasama dengan masyarakat?	kerjasama dengan masyarakat dilakukan hanya ketika ada keterikatan kerjasama dengan dunia usaha dan industri rumah batik, dengan lembaga instansi pemerintah muspika, kerjasama kampus merdeka mengajar dengan universitas PGRI Semarang, UIN Walisongo Semarang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Diponegoro, Universitas Wahid Hasyim, kerjasama proyek P5 dengan biro tour, bumi perkemahan harda walika, komando rayon militer, BMKG kerjasama administratif dengan BNI, BPD, kerjasama dengan SD di kecamatan Mijen.
	Bagaimana sekolah mengembangkan fasilitas pembelajaran?	sebagai kepala sekolah, saya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran sebagai penunjang utama dalam mencapai pendidikan yang bermutu. Program pengembangan fasilitas kami laksanakan secara bertahap dan terencana sesuai dengan analisis

		kebutuhan dan skala prioritas yang telah ditetapkan.
10.	Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi program sekolah?	Sebagai kepala sekolah yang menjalankan fungsi manajerial, saya bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan evaluasi program sekolah. Dalam prosesnya, saya melakukan pengumpulan data, observasi langsung, dan masukan dari seluruh pemangku kepentingan seperti guru, siswa, dan orang tua. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam merencanakan program-program ke depan dan memastikan tercapainya visi dan misi sekolah. Dan evaluasi ini dilaksanakan ketika rapat evaluasi akhir tahun ajaran.

Nama : Ari Pramono, S.Pd.I.

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Hari/tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2024

Lokasi : Ruang tamu sekolah

No	Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam	Peran manajerial yang diterapkan di lingkungan SMP Nurul Islami Semarang sudah baik dilihat dari

	meningkatkan daya saing?	ketatnya persaingan sekolah, penjagaan konsistensi mutu, kualitas, dan kedisiplinan merupakan hal yang tidak bisa ditawar. Maka dari itu disini kepala sekolah perlu menjaga itu dengan menjalankan salah satu tugas kepala sekolah yaitu sebagai manajer. Dan kepala sekolah sudah menjalankan tugasnya.
2.	Bagaimana perencanaan program jangka pendek di SMP Nurul Islami Semarang?	Pada perencanaan pembelajaran, rencana pembelajaran disusun untuk merencanakan proses pembelajaran dengan terperinci. Rencana pembelajaran disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Rencana pembelajaran disusun supaya proses pembelajaran lebih tertata sesuai dengan alur pembelajaran yang sudah direncanakan. Rencana pembelajaran SMP Nurul Islami Semarang terdiri dari Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar (RPP) yang disusun sesuai ketentuan yang mudah dipahami.
3.	Bagaimana perencanaan	penyusunan visi dan misi dilakukan setiap 4 tahun sekali.

	<p>program jangka panjang di SMP Nurul Islami Semarang?</p>	<p>Namun jika dirasa visi misi masih sesuai dengan masanya tetap akan digunakan. Pada saat evaluasi akhir tahun akan dilihat visi misi mana yang masih relevan dan sudah tidak relevan dengan kurikulum yang digunakan. Jika dirasa visi misi sudah tidak relevan maka akan dirubah atau dihapuskan</p>
	<p>Bagaimana cara pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah?</p>	<p>pembagian <i>job description</i> disesuaikan dengan keahlian dan kemampuan pendidik dan kependidikan. Sehingga dapat berjalan dengan baik dan berdampak pada kualitas sekolah. Guru yang mahir dalam IT akan ditempatkan sebagai operator sekolah, guru yang mahir dalam pramuka akan ditempatkan sebagai pembina pramuka, dan begitu seterusnya.</p>
	<p>Bagaimana kepala sekolah mengembangkan kurikulum yang adaptif?</p>	<p>penegmbangan dan implemetasi kurikulum harus dipastikan berjalan secara sistematis dan terukur. Kurikulum yang dirancang telah mengintegrasikan tiga aspek utama: penguatan pendidikan agama Islam, pengembangan potensi akademik, dan penguasaan keterampilan.</p>

		<p>Dalam praktiknya, setiap mata pelajaran umum diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Misalnya, dalam pembelajaran sains, pembelajaran dikaitkan dengan materi dengan ayat-ayat kaunyah dalam Al-Qur'an. Sistem penilaian yang diterapkan bersifat komprehensif, mencakup aspek kognitif, dan psikomotorik, dengan penekanan khusus pada perkembangan adab dan akhlak siswa.</p>
	<p>Bagaimana kepala sekolah melakukan program pengembangan kompetensi guru?</p>	<p>Dalam implementasinya, yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi guru melalui supervisi akademik dan evaluasi diri guru. Seluruh guru diwajibkan untuk mengikuti MGMP untuk membahas inovasi pembelajaran dan berbagai praktik baik antar guru mata pelajaran serumpun. Para dewan guru juga disarankan untuk mengikuti workshop dan webinar terkait perkembangan terbaru dalam bidang studi yang di ampu.</p>
	<p>Bagaimana kepala sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua peserta</p>	<p>kepala sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik dengan transparan dan partisipatif, yaitu segala</p>

	didik?	kebutuhan sekolah disampaikan kepada komite untuk kemudian disosialisasikan kepada orang tua peserta didik melalui rapat dan juga grup paguyuban wali murid untuk diwujudkan dan direalisasikan bersama. Partisipatif yaitu melibatkan komite sekolah dan orang tua peserta didik.
	Bagaimana kepala sekolah melakukan kerjasama dengan masyarakat?	kepala sekolah selalu melibatkan seluruh elemen sekolah baik guru, masyarakat, maupun tim pengembang sekolah. Dan kepala sekolah selalu memberikan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dijalankan dalam menjalin kerjasama.
	Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi program sekolah?	proses evaluasi program sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah secara terstruktur dan komprehensif. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengevaluasi setiap aspek program pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi kurikulum dan proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi ditindaklanjuti melalui penyusunan program perbaikan

		dan pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman.
--	--	--

Nama : Wahyu Wardhani, S.Pd.

Jabatan : Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

Hari/tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2024

Lokasi : Ruang guru

No	Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing?	
2.	Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah?	kepala sekolah menjalin kerjasama dengan pihak eksternal sebagai bentuk perencanaan kerja jangka panjang. Perencanaan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak eksternal dilakukan di awal tahun menyesuaikan kebutuhan peserta didik.
3.	Bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan	Pengimplementasian kurikulum yang adaptif dilakukan melalui berbagai

	<p>kurikulum yang adaptif?</p>	<p>kegiatan pengembangan diri dan pembinaan karakter siswa. Dalam implementasinya adalah penyelenggaraan kegiatan Islamic Student Leadership Training yang menggabungkan konsep kepemimpinan Islam dengan keterampilan organisasi modern. Yang mana kegiatannya berupa organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Kegiatan OSIS ini dikembangkan dengan pendekatan amal islami, dimana setiap prog ram harus mencerminkan nilai-nilai Islam kejujuran, amanah, dan khidmah (pelayanan). Seperti halnya pengembangan diri berbagai kegiatan ekstrakurikuler juga diadakan dengan memadukan nilai-nilai keislaman dengan pengembangan minat bakat siswa.</p>
	<p>Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi program sekolah?</p>	<p>kepala sekolah secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap berbagai program kesiswaan. Hal yang sangat diperhatikan oleh kepala sekolah seperti tingkat partisipasi siswa dan prestasi</p>

		yang diraih serta perkembangan karakter dan <i>soft skills</i> siswa. Hasil dari evaluasi akan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan program-program kesiswaan kedepan, termasuk dalam hal perencanaan anggaran dan alokasi sumber daya untuk kegiatan siswa.
--	--	---

Nama : Mohamad Ghofar I, S.Pd.

Jabatan : Wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat

Hari/tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Lokasi : Lab. Komputer

No	Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing?	Sebagai waka humas, dalam menjalankan perannya sebagai manajer kepala sekolah sudah sangat optimal, hanya saja ada hal-hal yang perlu di tingkatkan, seperti hubungan dengan masyarakat dalam penjangkaran peserta didik

		baru.
2.	Bagaimana kepala sekolah melakukan kerjasama dengan masyarakat?	kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat yaitu dengan prinsip partisipatis dimana sekolah melibatkan masyarakat untuk bersama-sama membangun dan mewujudkan sekolah yang berkualitas dan berprestasi

Nama : R. Martopo Yuono

Jabatan : Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana

Hari/tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Lokasi : Ruang tamu sekolah

No	Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing?	Sebagai waka sarpras, saya mengamati kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai manajer dengan maksimal.
2.	Bagaimana kepala sekolah mengembangkan fasilitas pembelajaran?	Dalam mengelola dan mengembangkan fasilitas pembelajaran yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang

	optimal dilakukan pendataan dan pemetaan kebutuhan sarana pembelajaran. Program pengadaan dan pemeliharaan fasilitas disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang melibatkan masukan dari seluruh warga sekolah. Secara sistematis akan dilakukan pembaruan peralatan pembelajaran dengan standar yang sesuai PERMENDIKNAS tentang standar sarana prasarana.
--	---

Nama : Siti Maulidah, S.Pd.

Jabatan : Guru mata pelajaran

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2024

Lokasi : Ruang guru

No	Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing?	Peran manajerial kepala sekolah sudah sangat baik. Kepala sekolah sudah menjalankan peran sesuai dengan standar yang berlaku.
2.	Bagaimana pengimplementasian	sebagai guru mata pelajaran di sekolah Islam, saya

	kurikulum yang adaptif di sekolah?	mengimplementasikan kurikulum dengan menyelaraskan materi pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman. Dalam praktik mengajar sehari-hari, saya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.
3.	Bagaimana pengembangan kompetensi guru yang dilakukan di SMP Nurul Islami Semarang?	Pengembangan potensi guru dilakukan dengan aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri, baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun lembaga eksternal. Guru juga aktif melakukan penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas. Selain itu guru juga diwajibkan untuk mengikuti pendidikan profesi guru (PPG).


Lampiran 5

Dokumentasi Wawancara



Lampiran 6

Surat Penunjukan Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295, Semarang 50185

Nomor : 1833/Un.10.3/J3/DA.04.22/05/2024 Semarang, 05 Juni 2024
Lamp : -
Hal : **Penunjukkan Pembimbing Skripsi**
Kepada Yth.
Dr. Mukhamad Rikza, M.S.I.

Assalamualaikum Wr. Wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Ayu Zainab Al Ghozali
Nim : 2103036147
Judul : Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMP Nurul Islami Semarang

Dan menunjuk :
Pembimbing : Dr. Mukhamad Rikza, M.S.I.

Demikian penunjukkan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A. n. Dekan,
Kementerian Agama dan MPI

Dr. Nur Asyiah, M.S.I.
NIP.197109261998032002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50185
Website: <http://ftik.walisongo.ac.id>

Nomor : 4364/Un.10.3/K/KM.00.11/10/2024 07 Oktober 2024
Lamp : -
Hal : Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Nurul Islami Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka memenuhi tugas akhir mahasiswa S.1 prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : AYU ZAINAB AL GHOZALI
NIM : 2103036147
Semester : VII

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam meningkatkan Daya Saing Sekolah pada Lembaga Pendidikan Swasta di SMP Nurul Islami Semarang

Untuk melakukan riset/penelitian di Sekolah SMP Nurul Islami Semarang yang Bapak/Ibu pimpin, Maka kami mohon berkenan untuk memberikan ijin mahasiswa dimaksud untuk observasi dan wawancara dengan dukungan data tema/judul sebagaimana tersebut diatas yang akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 30 hari mulai dari tanggal 10 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 10 November 2024.

Data Observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Bag Tata Usaha



Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

RIWAYAT HIDUP

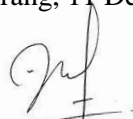
A. Identitas Diri

Nama : Ayu Zainab Al Ghozali
Tempat & Tanggal Lahir: Madiun, 04 Januari 2002
Agama : Islam
Alamat : Ds. Ngepeh, Kec. Saradan, Kab. Madiun
Hp : 089525454954
Email : aayuzainab02@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TKIT Harapan Insan Mejayan (2006-2008)
2. SDIT Harapan Insan Mejayan (2008-2014)
3. SMPIT Imam Syafi'i Madiun (2014-2017)
4. I'dad SMAIT Darut Taqwa Ponorogo (2017-2018)
5. SMAIT Darut Taqwa Ponorogo (2018-2021)

Semarang, 11 Desember 2024



Ayu Zainab Al Ghozali

NIM: 2103036147